



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

JALAN SUNGAI MUSI KM. 9, WATAMPONE – BONE – SULAWESI SELATAN 92718

TELEPON (0481) 2920204 FAKSIMILE (0481) 2920204

LAMAM www.poltekkpbone.ac.id SUREL poltekkp.bone@kkp.go.id

Yth. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
di Jakarta

20 April 2026

SURAT PENGANTAR

Nomor : B.587/POLTEK.BN/TU.210/IV/2026

NO	NASKAH DINAS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KET
1	Bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone	1 Rangkap	Dikirim dengan hormat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterima tanggal2026

Penerima,

Direktur Politeknik KP Bone



Ditandatangani
Secara Elektronik

(.....)
Nomor Telpon :

Muhammad Hery Riyadi Alauddin



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026



POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

JALAN SUNGAI MUSI KM. 9, WATAMPONE - BONE - SULAWESI SELATAN 92718

TELEPON (0481) 2920204 FAKSIMILE (0481) 2920204



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAMAN www.poltekkpbone.ac.id SUREL poltekkp.bone@kkp.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwukan I Tahun 2026 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwukan I Tahun 2026 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (PEPRES) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwukan I Tahun 2026 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Bone. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwukan I Tahun 2026 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Tahun 2026 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwukan I Tahun 2026 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bone, 20 April 2026
Direktur



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dr. Muhammad Hery Riyadi Alauddin, S.Pi, M.Si
NIP. 19740304 199903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone	2
D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone.....	6
E. Sistematika laporan Kinerja.....	9
F. Permasalahan dan Solusi.....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	14
A. Rencana Strategis.....	14
B. Rencana Kerja Tahunan.....	19
C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025.....	20
D. Pengukuran Kinerja.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Tahun 2025	23
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	24
C. Akuntabilitas Keuangan.....	50
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya.....	52
BAB IV PENUTUP.....	53
A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja	53
B. Permasalahan dan Rekomendasi	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone	7
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone TW I Tahun 2026	23
Gambar 3. Data Realisasi berdasarkan OM SPAN Per 31 Desember 2025.....	51
Gambar 4. Data Realisasi berdasarkan Aplikasi SAKTI Per 31 Maret 2026.....	52

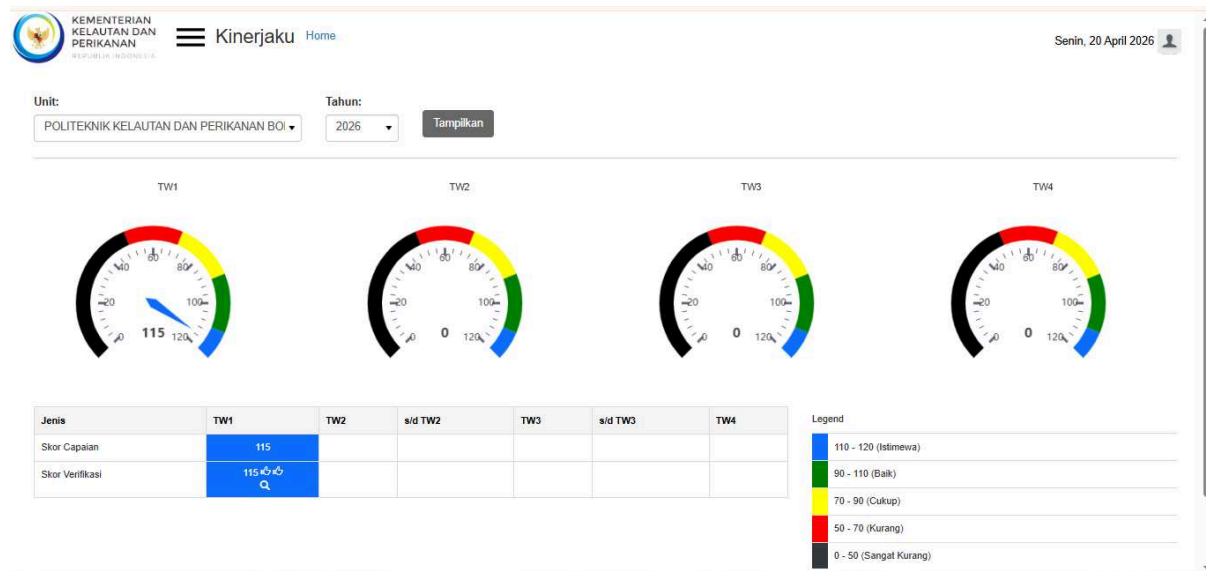
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone TW I Tahun 2026	vii
Tabel 2. Keragaan SDM Berdasarkan Status Pegawai	7
Tabel 3. Keragaan SDM Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Tabel 4. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan	8
Tabel 5. Keragaan SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Golongan	9
Tabel 7. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2026	19
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2026.....	20
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Tahun (IK) TW I 2026.....	24
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja (IK) 1	26
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja (IK) 10	35
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja (IK) 14	43
Tabel 13. Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	50
Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Bidang KP.....	51
Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone.....	53
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja (IK) Tahun 2026.....	54

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone yang selanjutnya disebut Politeknik KP Bone, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Bone didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *logical framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rancangan Indikator dan Target Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Bone telah menetapkan 2 (Dua) Sasaran Kegiatan pada Tahun 2026. Kedua Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja (IK) (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Bone pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebesar 115,00% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Pada Tahun 2026, dari 16 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 16 Indikator Kinerja (IK) yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari Indikator Kinerja (IK) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TW I	CAPAIAN	%
1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	15	20	120,00
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)			
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)			
4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)			
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)			
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)			
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)			
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)			
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (%)			
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	86	86	100,00
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)			
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)			
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)			
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	77	100	120,00
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)			
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Bone pada Triwulan I Tahun 2026 memperoleh hasil capaian yang baik, dimana dari 16 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target dapat tercapai sesuai dan melampaui target yang ditetapkan dengan skor kinerja sebesar 115,00. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id)

ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, rekomendasi yang diberikan adalah pengawalan yang baik terhadap capaian Indikator Kinerja (IK) dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Bone.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (PEPRES) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Tahun 2026 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2026. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 juga dapat menjadi bahan informasi

kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2026.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap *stakeholders* dan memenuhi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Sedangkan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan merupakan laporan yang berisi pertanggung jawaban yang disusun setiap tiga bulan sekali (Triwulan).

Maksud dan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone Tahun 2026 menuju terwujudnya *good governance*;
2. Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat;
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Bone; dan
4. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, bahwa Politeknik KP Bone berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Bone mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Bone melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik KP Bone;

2. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
3. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
7. Pelaksanaan pembinaan karakter;
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
9. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
10. Pelaksanaan pengawasan internal;
11. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
12. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone didukung oleh bidang-bidang sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik Kelautan dan Perikanan, dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil direktur :

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik adalah Dosen yang diberi tanggungjawab sebagai Wakil Direktur I;
- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum adalah Dosen yang diberi tanggungjawab sebagai Wakil Direktur II ; dan
- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tanggungjawab sebagai Wakil Direktur III.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan.

Subbagian Umum berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II, Sub Bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksanakan, kepegawaian, persuratan, kemasukan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

7. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi di bidang Kelautan dan Perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, pengajaran dan pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Bone terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bone. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku – buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium Terpadu

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika & Digitalisasi

Unit Teknologi Informatika dan Digitalisasi mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

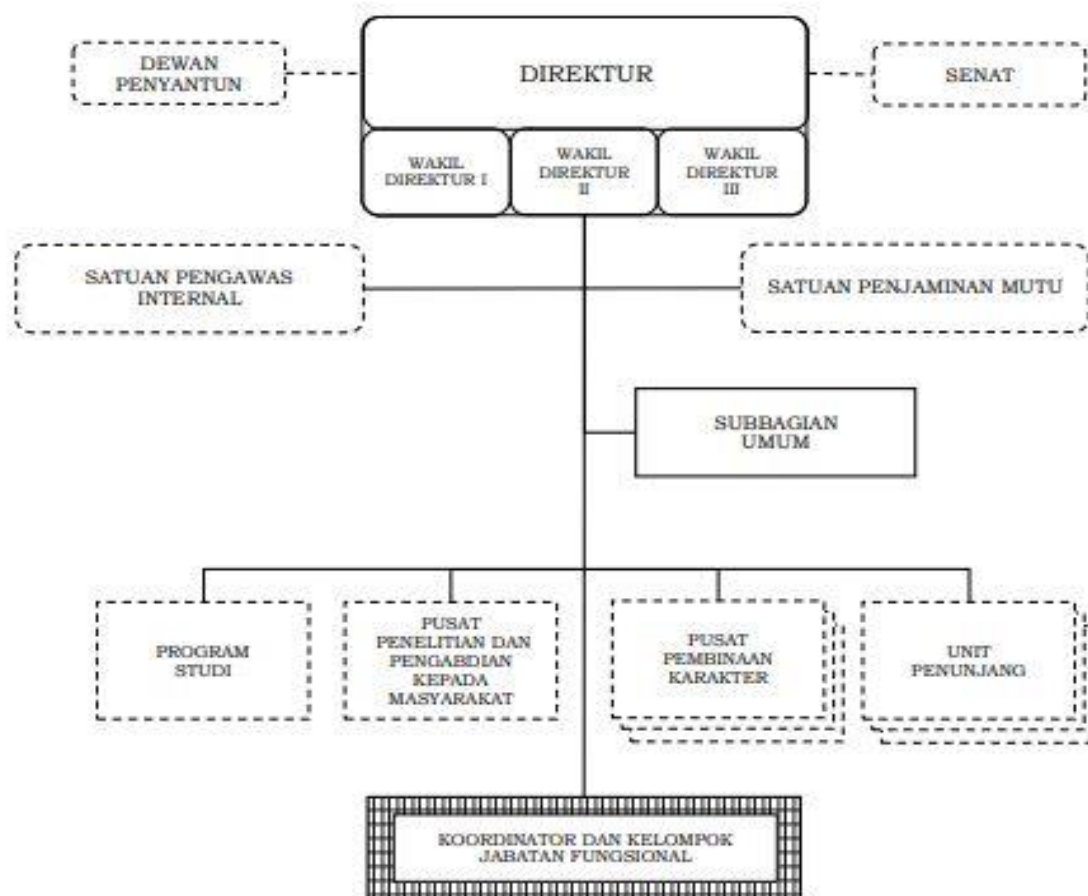
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28

Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone

Jumlah pegawai di Politeknik KP Bone Tahun 2026 berjumlah 127 orang yang terbagi atas 77 orang PNS, 19 Orang PPPK, 14 Orang PPPK Paruh Waktu dan 17 PJLP.

Tabel 2. Keragaan SDM Berdasarkan Status Pegawai

NO	Status	Pegawai (Orang)
1	PNS	77
2	PPPK	19
3	PPPK Paruh Waktu	14
4	PJLP	17
Jumlah		127

Berdasarkan jenis kelamin pegawai di Politeknik KP Bone terdiri dari Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari pegawai laki-laki berjumlah 51 orang dan perempuan berjumlah 26 orang, untuk PPPK terdiri dari pegawai laki - laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 8 orang, untuk PPPK Paruh Waktu terdiri dari pegawai laki - laki

berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 4 orang dan untuk PJLP terdiri dari pegawai laki – laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 4 orang.

Tabel 3. Keragaan SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Status	Jenis Kelamin (Orang)	
		Laki – Laki	Perempuan
1	PNS	51	26
2	PPPK	11	8
3	PPPK Paruh Waktu	10	4
4	PJLP	13	4
Jumlah		85	42

Berdasarkan jumlah pegawai di Politeknik KP Bone menurut jabatan per Januari tahun 2025 terdiri atas pejabat struktural (eselon IV), fungsional tertentu (PNS dan PPPK), fungsional umum (PNS, PPPK dan PPPK Paruh Waktu) dan (PJLP). Keragaman SDM Politeknik KP Bone berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan

NO	Status	Jumlah (Orang)			
		PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
1	Struktural	1			
2	Fungsional Tertentu	44	6		
3	Fungsional Umum	32	13	14	
4	Tenaga Penunjang				17
Jumlah		77	19	14	17

Disamping itu, komposisi jumlah sumber daya manusia di Politeknik KP Bone menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 9 orang atau 7,08 %, S2 sebanyak 40 orang atau 31,50 %, S1/D4 sebanyak 42 orang atau 32,81 %, D3 sebanyak 9 orang atau 7,09 %, SLTA/D1/D2 sebanyak 27 orang atau 21,26 % dan tamatan SD-SMP sebanyak 1 orang atau 0,79 %. Keragaan SDM Politeknik KP Bone berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5. Keragaan SDM Politeknik KP Bone Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah (Orang)			
		PNS	PPPK	PPPK Paruh Waktu	PJLP
1	S3	9	-	-	-
2	S2	37	2	-	1

3	S1/DIV	24	11	2	4
4	D3	3	1	-	5
5	SLTA/D1/D2	4	5	11	7
6	SD-SMP	-	-	1	-
Jumlah		76	19	14	17

Keragaman sumber daya manusia Politeknik KP Bone menurut golongan untuk PNS adalah sebagai berikut : Golongan IV sebanyak 25 orang atau 32,89 %, Golongan III sebanyak 45 orang atau 58,44 %, Golongan II sebanyak 7 orang atau Laporan Kepegawaian 59,21 %. Keragaan SDM Politeknik KP Bone berdasarkan golongan untuk PNS dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Golongan

NO	Golongan	Jumlah (Orang)
1	Golongan IV	25
2	Golongan III	45
3	Golongan II	7
4	Golongan I	-
Jumlah		77

E. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 disusun dengan dasar hukum :

- 1) Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2021 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- 3) Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- 4) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja; dan
- 7) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Politeknik KP Bone sampai akhir Tahun 2026. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2026.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bone seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bone.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Bone 2025-2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab I Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026.
- 5) **Bab I Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.
- 6) **Lampiran :**
 - Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2026

F. Permasalahan dan Solusi

1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Bone sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi

maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi melalui Pendidikan KP. Potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone sebagai salah satu komponen penunjang tujuan ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

- Politeknik KP Bone merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dibidang kelautan dan perikanan;
- Tujuan KKP untuk meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; dan
- Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar sehingga memerlukan sumberdaya manusia yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Bone adalah:

a. Keunggulan komperatif

- Porsi kegiatan praktik taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
- Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
- Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.

b. Keunggulan kompetitif

- Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
- Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
- Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Bone didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Bone yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Urgensi pemenuhan sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, adanya keterbatasan taruna baru berasal dari Anak Pelaku Utama (APU) sehingga menjadi tantangan bagi tenaga pendidik Politeknik KP Bone untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan berdaya saing di bidang kelautan dan perikanan.

Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Bone merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
- Sumber daya manusia pelaku utama tersedia cukup banyak, tetapi rata-rata minat dan kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis;
- Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang;
- Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan;
- Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi;
- Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat; dan
- Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Bone yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah :

- Sumber daya manusia kelautan dan perikanan alumni Politeknik KP Bone secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna;
- Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional;
- Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas; dan
- Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah lima Tahunan yang bersifat indikatif, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPSDM, yang disusun dengan berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045, dan Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025- 2029 dan dapat ditinjau ulang sesuai aturan yang berlaku.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”** serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Visi dan Misi

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah **“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.** Pusat Pendidikan selaku Unit Kerja dibawah KKP dan BPPSDM KP dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya mendukung Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang**

Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.”

Dalam pencapaian visi tersebut, Pusat Pendidikan KP mendukung BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

- **“Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan”** yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
- **“Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”** yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas .

2. Tujuan

Tujuan Politeknik KP Bone yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi KKP dan BPPSDM KP dalam rangka mencapai Sasaran Strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2025 – 2029 adalah :

- Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
- Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil – hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;

- Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang menumbuhkan berkembang sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
- Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana kegiatan. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Sasaran kegiatan ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Berikut sasaran kegiatan Politeknik KP Bone sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2026 yaitu :

- Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten; dan
- Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

4. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur) yaitu :

- Politeknik KP Bone merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktik melalui pendekatan *Teaching Factory*;
- Masih adanya peluang kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan sehingga mendorong Politeknik KP Bone untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya;

- Tempat Uji Kompetensi (TUK) Politeknik KP Bone merupakan potensi rujukan bagi lembaga dan institusi perikanan di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur; dan
- Letak Politeknik KP Bone yang berdekatan dengan Teluk Bone dan kawasan tambak produktif merupakan salah satu daya dukung untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, kewirausahaan dan *Teaching Factory* bagi taruna/i Politeknik KP Bone.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur), Politeknik KP Bone menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

- Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
- Jarak Politeknik KP Bone yang jauh dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu permasalahan karena untuk sampai di Kampus Politeknik KP Bone harus menempuh perjalanan lewat darat dengan waktu tempuh bisa mencapai 5 jam perjalanan.
- Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

5. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Berikut adalah kerangka **strategi pelaksanaan program pengembangan riset dan sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan** yang sistematis dan aplikatif :

- Penguatan Kebijakan dan Perencanaan
 - Menyusun roadmap riset dan pengembangan SDM berbasis kebutuhan nasional dan daerah.
 - Sinkronisasi dengan kebijakan pemerintah seperti ekonomi biru (blue economy).
 - Penetapan prioritas riset: perikanan tangkap, budidaya, konservasi, dan teknologi kelautan
- Pengembangan Kapasitas SDM
 - Pendidikan dan Pelatihan
 - Program vokasi dan sertifikasi kompetensi.
 - Pelatihan teknis (budidaya, penangkapan ramah lingkungan, pengolahan hasil).
 - Peningkatan Kualitas Peneliti
 - Beasiswa S2/S3 bidang kelautan dan perikanan.

- Program magang dan kolaborasi internasional.
- Digital Skill
 - Pelatihan data kelautan, GIS, dan teknologi AI untuk perikanan.
- Penguatan Infrastruktur dan Fasilitas Riset
 - Modernisasi laboratorium dan kapal riset.
 - Pengembangan pusat riset terpadu (marine research center).
 - Penyediaan database kelautan nasional yang terintegrasi.
- Kolaborasi dan Kemitraan
 - Kerja sama dengan :
 - Perguruan tinggi
 - Lembaga riset nasional dan internasional
 - Industri perikanan
 - Komunitas nelayan
 - Skema public-private partnership (PPP) untuk pendanaan riset.
- Pengembangan Inovasi dan Hilirisasi
 - Mendorong hasil riset menjadi produk:
 - Teknologi budidaya
 - Alat tangkap inovatif
 - Produk olahan perikanan
 - Inkubator bisnis kelautan untuk startup.
 - Perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI).
- Pendanaan dan Insentif
 - Diversifikasi sumber pendanaan:
 - APBN/APBD
 - Hibah internasional
 - Investasi swasta
 - Insentif bagi peneliti dan pelaku usaha inovatif.
- Penguatan Tata Kelola dan Regulasi
 - Penyederhanaan birokrasi riset.
 - Regulasi berbasis sains untuk pengelolaan sumber daya.
 - Monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja (KPI).
- Pemberdayaan Masyarakat dan Transfer Teknologi
 - Penyuluhan kepada nelayan dan pembudidaya.
 - Program desa pesisir berbasis inovasi.
 - Pendampingan UMKM perikanan.
- Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi
 - Sistem informasi perikanan (e-logbook, traceability).
 - Penggunaan satelit untuk pemantauan laut.
 - Big data untuk prediksi stok ikan dan cuaca.
- Monitoring, Evaluasi, dan Keberlanjutan
 - Evaluasi berkala terhadap program.
 - Penyesuaian strategi berbasis data dan hasil lapangan.
 - Fokus pada keberlanjutan ekosistem laut.

- Output yang Diharapkan
 - SDM kelautan yang kompeten dan berdaya saing global
 - Inovasi teknologi yang aplikatif
 - Peningkatan produktivitas sektor perikanan
 - Pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan

B. Rencana Kerja Tahunan

Pada Tahun 2026 Politeknik KP Bone dialokasikan anggaran sebesar Rp. 24.630.091.000,- (***Dua Puluh Empat Miliar Enam Ratu Tiga Puluh Juta Sembilan Puluh Satu Rupiah***) dengan rincian pagu anggaran sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2026

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		
		Awal	Revisi Ke 1 – 2	Revisi Ke 3
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.375.385.000	7.709.571.000	8.032.971.000
	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden		866.099.000	866.099.000
	Akreditasi Lembaga	5.000.000	2.250.000	2.250.000
	Sertifikasi Profesi dan SDM	5.000.000	3.500.000	3.500.000
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	7.340.385.000	6.820.672.000	7.144.072.000
	Penelitian dan Pengembangan Modeling	25.000.000	17.050.000	17.050.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16.931.306.000	16.597.120.000	16.597.120.000
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.929.306.000	16.596.195.000	16.596.195.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	2.000.000	925.000	925.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2026		24.306.691.000	24.306.691.000	24.630.091.000

C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2026

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik KP Bone Tahun 2026 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2026. Dokumen RKT 2026 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2026 (Lampiran 1) yang terdiri dari 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan

16 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 06 Januari 2026. Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2026

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	201
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)	2
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)	3
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)	2
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)	85
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	82
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	85
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92,1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,75

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone untuk masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bone dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan intern berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Politeknik KP Bone melalui Sub. Koordinator Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan Politeknik KP Bone yang telah diinput pada aplikasi *e-kinerjaku*, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

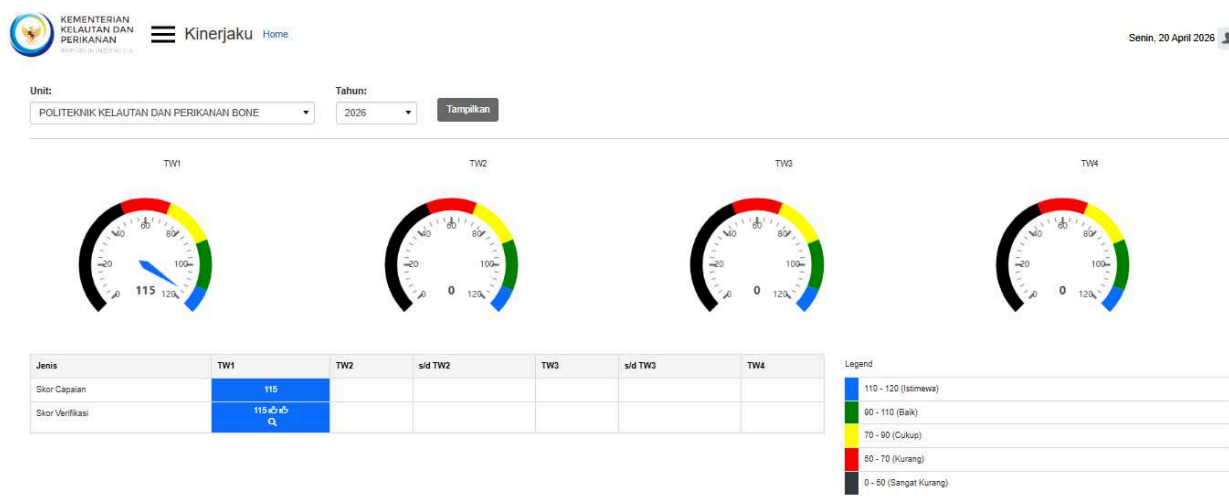
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Tahun 2026

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan *strategis* pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 sebesar 115,00%, sebagaimana dashboard kinerjaku pada Gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bone yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan Tahun berjalan, kinerja dengan Tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada Indikator Kinerja (IK) di masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja (IK) dapat dilihat pada :

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja (IK) Triwulan I Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TWI	CAPAIAN	%
1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	15	20	120,00
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)			
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)			
4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)			
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)			
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)			

7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)			
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)			
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (%)			
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	86	86	100,00
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)			
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)			
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)			
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	77	100	120,00
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)			
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)			

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan serta dalam mendukung terwujudnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui pendidikan vokasi yang menghasilkan SDM KP yang terampil dan kreatif guna meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang karena SDM terdidik yang berketerampilan mempunyai peluang yang sangat besar dalam merebut pasar tenaga kerja, di dunia usaha/dan dunia industri atau perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut yang nanti akan mendukung dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 1

Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)

Definisi dunia usaha adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh usaha mikro, usaha Kecil, usaha menengah dan usaha besar (UMKM dan UB). Definisi dunia industri adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan pelatihan pra kerja, produksi barang atau jasa secara massal menggunakan teknologi, mesin dan tenaga kerja terorganisir. Sedangkan definisi dunia kerja adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan pra kerja, pelaksanaan tugas, pekerjaan atau profesi untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara individu maupun organisasi.

Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) adalah indikator keberhasilan yang mengukur jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang mengikuti pelatihan pra kerja, mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan Dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) yaitu :

- Jumlah lulusan Politeknik KP Bone pada tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan dan/atau merintis usaha atau terlibat dalam kegiatan produktif serta mengikuti persiapan kerja baik pada dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja (IK) 1 Triwulan I 2026

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2026				Rancangan IK 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2025 - 2026	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	312	15	20	120,00	-93,59	145	13,79

Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) pada Triwulan I Tahun 2026 berjumlah 295 orang dari target 15 orang yang diwisuda Tahun 2025 atau setara dengan 120,00 %. 15 orang yang bekerja di DUDI Dalam Negeri , 2 orang yang bekerja di DUDI Luar Negeri, 2 orang yang bekerja di Instansi Pemerintah dan 1 orang yang berwirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan. Hasil capaian ini berdasarkan surat dinas Direktur Politeknik KP Bone nomor B.559/POLTEK.BN/RSDM.410/IV/2026 Tanggal 14 April 2026 tentang Penyampaian Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Program Studi	DUDI DN	DUDI LN	Instansi Pemerintah	Wirausaha KP	Total
1	Teknik Penangkapan Ikan	1	-	2	-	3
2	Teknik Budidaya Perikanan	12	2	-	1	15
3	Teknik Kelautan	2	-	-	-	2
Total		15	2	2	1	20

Pada Tahun sebelumnya Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 312 dan pada Tahun 2023 - 2024 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Di Tahun 2022 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan Indikator Kinerja (IK) 2029, Indikator Kegiatan (IK) ini memperoleh % capaian sebesar 13,79%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 1 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

No	Politeknik KP	DUDI DN	DUDI LN	DUDI LN (Trainee)	Instansi Pemerintah	Non Bidang KP	Wirausaha	Capaian
1	Politeknik AUP	16			13	1		30
2	Politeknik KP Sidoarjo	12						12
3	Politeknik KP Bitung	14	2					16
4	Politeknik KP Sorong	7			5			12
5	Politeknik KP Karawang	7						7
6	Politeknik KP Kupang	11			1			12
7	Politeknik KP Bone	15	2		2		1	20

8	Politeknik KP Dumai	8					8
9	Politeknik KP Pangandaran	2	2			2	6
10	Politeknik KP Jembrana	14			2	2	18
11	AK KP Wakatobi	3					3

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di Triwulan I Tahun 2026. Politeknik KP Bone dapat mencapai 20 orang dengan % capaian sebesar 120,00 %.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) adalah :

- Kurikulum dengan profil lulusan yang jelas yang disusun oleh Pusdik KP;
- Sarana prasaran yang memenuhi;
- Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan adanya bantuan anggaran kegiatan praktik;
- Pendampingan atau coaching pada taruna dalam kegiatan kewirausahaan pada saat kuliah di lingkup Politeknik KP Bone;
- Pemantauan lulusan yang melakukan rintisan wirausaha dan yang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha untuk dikembangkan; dan
- Seminar motivasi bisnis dan *workshop* rintisan dengan mengundang narasumber dari DUDI ataupun para pebisnis yang sudah handal guna menaikkan semangat wirausaha taruna Politeknik KP Bone;

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) peserta pendidikan Kelautan dan Perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang) adalah Verifikasi Data Lulusan yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja.

Indikator Kinerja (IK) 2

Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (Orang)

Indikator Kinerja (IK) jumlah lulusan Politeknik KP Bone (orang) merupakan indikator yang menunjukkan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di

Politeknik KP Bone jenjang pendidikan tinggi yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada Tahun berjalan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) jumlah lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah Akumulasi jumlah peserta didik yang lulus pada tahun berjalan. Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah :

- Kurikulum berbasis kompetensi;
- Sarana prasarana yang memenuhi;
- Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten;
- Program magang kerja; dan
- Ketersediaan anggaran praktek taruna baik di dalam maupun di luar kampus.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah :

- Melaksanakan Perkuliahan Taruna
- Melaksanakan Wisuda Taruna

Indikator Kinerja (IK) 3

Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)

Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Bone yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma.

Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) adalah Jumlah Kerjasama yang disepakati di tahun berjalan. Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 4 dokumen dengan % capaian sebesar 150%

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) adalah :

- Adanya kerjasama dengan jejaring kemitraan yang dilaksanakan unit kerjasama; dan
- Melaksanakan kegiatan kerjasama sesuai dengan perjanjian kerjasama antara Politeknik KP Bone dengan lembaga DUDI dan perguruan tinggi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (kesepakatan) adalah Pemenuhan Dokumen Kerjasama

Indikator Kinerja (IK) 4

Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah

A = Jumlah peserta didik tingkat akhir pada Tahun berjalan

B = Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi

C = Persentase lulusan yang bersertifikasi kompetensi

Point A dibagi Point B dikalikan 100% - $C = (A/B) \times 100\%$

Pada Tahun 2025 Politeknik KP dapat dapat mencapai 100% dengan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah :

- Sertifikasi CPIB, CBIB dan CPPIB untuk Prodi TBP
- Sertifikasi Basic, Open Water dan Advance untuk Prodi TKL
- Sertifikasi BST, Pengukuhan dan ANKAPIN-I untuk Prodi TPI
- Sertifikasi kompetensi untuk Prodi TBP, TKL dan TPI

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah Verifikasi Data Lulusan yang bersertifikat Kompetensi.

Indikator Kinerja (IK) 5

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Bone.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket) adalah Akumulasi jumlah kajian pendidikan tinggi yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah keaktifan para dosen untuk melaksanakan penelitian terapan sesuai dengan program penelitian Tahunan yang direncanakan oleh masing-masing program studi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah Laporan Penelitian.

Indikator Kinerja (IK) 6

Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan.

Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP.

Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut.

Formula Pengukuran Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah Akumulasi jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.

Faktor yang mendukung Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah :

- Hubungan Politeknik KP Bone dengan masyarakat dan perangkat desa yang dijadikan tempat pengabdian; dan
- Peran aktif masyarakat yang mendukung kegiatan positif dari Politeknik KP Bone ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone adalah Laporan Pengabdian Masyarakat.

Indikator Kinerja (IK) 7

Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)

Tenaga pendidik Politeknik KP Bone yang tersertifikasi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran.

Formula pengukuran tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi adalah Akumulasi jumlah dosen yang lulus sertifikasi profesi di tahun berjalan.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang) adalah Adanya dosen yang mendapatkan sertifikasi profesi sudah menyiapkan data-data serta kriteria yang ada sehingga pada saat dilakukan sertifikasi sudah menyiapkan dokumen serta kemampuan dasar akademik serta Kemampuan dasar Bahasa Inggris oleh dosen.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang) adalah Tersedianya Sertifikat Profesi Dosen

Indikator Kinerja (IK) 8

Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai mandiri terkait mutu Politeknik KP Bone pada tahun berjalan. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone merupakan indikator kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi.

Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandar, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.

Tahapan proses akreditasi meliputi :

- a. Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
- b. Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi; dan
- c. Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi

Formula Pengukuran Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone adalah Politeknik KP Bone telah memperoleh nilai asesmen mutu dan atau mendapatkan peringkat akreditasi dengan pengukuran melalui salah satu cara berikut : Penilaian Mutu Politeknik KP Bone yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP

Faktor yang mendukung Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone adalah adanya Satuan Penjamin Mutu.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Kelembagaan public pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone adalah Terselenggaranya Kegiatan Bulan Mutu.

Indikator Kinerja (IK) 9

Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (%)

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media untuk mencapai maksud atau tujuan (seperti buku, komputer, simulator meubelair dll). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, sistem dsb.), seperti jalan, jembatan, sistem pengelolaan limbah, sanitasi air, telekomunikasi, dll. Kapasitas adalah daya tampung, kemampuan, atau keluaran sesuatu dari suatu objek, tempat atau sistem dalam periode tertentu

Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar yaitu jumlah sarana prasarana yang diadakan/dipelihara oleh Politeknik KP Bone pada tahun berjalan sesuai dengan standar. Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan yaitu usulan rencana pengadaan/pemeliharaan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik KP Bone pada tahun berjalan.

Formula pengukuran tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi adalah

A : Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar

B : Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya

C : Point A dibagi Point B dikalikan 100%

$$C = (A/B) \times 100\%$$

Faktor yang mendukung ditingkatkan kapasitasnya jumlah sarana prasarana Politeknik KP Bone adalah Dukungan anggaran dan pembiayaan, Ketersediaan sumber daya manusia (SDM), Kebijakan dan perencanaan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi adalah : Terselenggaranya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana.

Indikator Kinerja (IK) 10

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan I Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh Politeknik KP Bone.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja (IK) 10 Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2026				Rancangan IK 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2025 - 2026	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
92,86	31,25	82	100	86	86	100,00	-14	85	101,17

Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan I Tahun 2026 adalah 86% dari target 86% atau setara dengan 100%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM KP nomor 1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 Tanggal 14 April 2026 tentang Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2026 dan Surat Dinas Inspektur III Inspektorat Jenderal KKP Nomor : T.277/ITJ.3/HP.510/IV/2026 tanggal 04 April 2026 tentang Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Itjen KKP Lingkup BPPSDMKP Triwulan I Tahun 2026

Pada Tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 100 dan 2023 - 2024 sebesar 31,25 dan 82. Tahun 2022 sebesar 92,86. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2025 - 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % capaian sebesar 101,17%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 9 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	%
1	Politeknik AUP	86	86	100,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	86	86	100,00
3	Politeknik KP Bitung	86	86	100,00
4	Politeknik KP Sorong	86	86	100,00
5	Politeknik KP Karawang	86	100	120,00
6	Politeknik KP Kupang	86	86	100,00
7	Politeknik KP Bone	86	86	100,00
8	Politeknik KP Dumai	86	100	120,00
9	Politeknik KP Pangandaran	86	86	100,00
10	Politeknik KP Jembrana	86	86	100,00
11	AK KP Wakatobi	86	86	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya Triwulan I Tahun 2026. Politeknik KP Bone dapat mencapai 86 % dan % capaian sebesar 100,00%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) adalah kebijakan pimpinan satuan kerja untuk menindaklanjuti setiap laporan hasil pengawasan sesegera mungkin.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) adalah : Verifikasi Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja (IK) 11

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi

SAKIP, yaitu : perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Penilaian Mandiri SAKIP yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah penyusunan target dan dokumen SAKIP yang baik dan konsisten dilakukan setiap Tahunnya bersama tim perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Pemenuhan dokumen penilaian mandiri SAKIP, Laporan Kinerja, Verifikasi Data Dukung Pengukuran Kinerja dan monitoring evaluasi oleh tim BPPSDM KP dan ITJEN KP.

Indikator Kinerja (IK) 12

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)

Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sebagaimana telah dijelaskan dalam Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas

profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone diukur berdasarkan capaian 4 dimensi, meliputi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin.

a) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

b) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu Tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) Tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

- c) Kinerja Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut :

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- d) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 Tahun terakhir, yang meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
- Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan.
- Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN.
- Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen)
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen)

- c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen)
- d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut :

- a. ***IPASN=Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin***
- b. ***IPLev 2=Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2***
- c. ***IPLev 1=IPASN Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPLev 2***

Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah :

- Ketersediaan anggaran untuk melakukan peningkatan kompetensi pegawai; dan
- Adanya kualifikasi pegawai ASN, kompetensi pegawai ASN, kinerja pegawai ASN, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah :

- Laporan Kepegawaian
- Laporan Presensi Pegawai
- Pemenuhan SKP Pegawai
- Verifikasi Data Sertifikat Pegawai

Indikator Kinerja (IK) 13

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone Politeknik KP Bone sebagai berikut : Aspek/Formulasi pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 70%)
 - a. penciptaan arsip (20%),
 - b. penggunaan arsip (20%),
 - c. pemeliharaan arsip (35%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 30%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Laporan Persuratan dan Laporan Kearsipan.

Indikator Kinerja (IK) 14

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP $\times 100\%$ Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja (IK) 14 Triwulan I Tahun 2026

Sasaran Kegiatan 2 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2026				Rancangan IK 2025 - 2029	
2022	2023	2024	2025	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2025 - 2026	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	Tidak Ada IK ini	100	77	100	120	-23	80	87,5

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan I Tahun 2026 adalah 100% dari target 77% atau setara dengan 120%. Hasil capaian ini berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Jenderal KKP Nomor : 283/SJ.7/PL.410/IV/2026 tanggal 7 April 2026 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 Tahun Anggaran 2026 dan Nota Dinas Sekretaris BPPSDM nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 Tanggal 13 April 2026 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026.

Pada Tahun sebelumnya Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 100 dan 2023 - 2024 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Tahun 2022 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Rancangan IK 2025 - 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 120%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 13 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	77	100	120
2	Politeknik KP Sidoarjo	77	100	120
3	Politeknik KP Bitung	77	100	120
4	Politeknik KP Sorong	77	100	120

5	Politeknik KP Karawang	77	100	120
6	Politeknik KP Kupang	77	100	120
7	Politeknik KP Bone	77	100	120
8	Politeknik KP Dumai	77	100	120
9	Politeknik KP Pangandaran	77	100	120
10	Politeknik KP Jembrana	77	100	120
11	AK Wakatobi	77	100	120

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan I Tahun 2026. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100 dan % capaian sebesar 120%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Kesesuaian anggaran di RKA/KL dengan jumlah anggaran di SIRUP;
- Kesesuaian dalam penentuan kegiatan yang bersifat pengadaan dan non pengadaan; dan
- Kesesuaian dalam penentuan tipe jenis pekerjaan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah ketepatan operator SIRUP dalam penginputan di aplikasi SIRUP dan Updating Data Rencana Umum Pengadaan Berdasarkan RKAKL.

Indikator Kinerja (IK) 15

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah :

$$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator} \times \text{Bobot Indikator}) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$$

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai;
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)
1	Revisi DIPA	10
2	Deviasi RPD	15
3	Penyerapan Anggaran	20
4	Belanja Kontraktual	10
5	Penyelesaian Tagihan	10
6	Pengelolaan UP dan TUP	10
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)
8	Capaian Output	25

Nilai IKPA =

- **Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif);
 - Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan; dan
 - Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik;
- **Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan;
 - Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari; dan

- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik.
- **Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%**
 - Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
 - Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
 - Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik; dan
 - Target Penyerapan masing-masing belanja.
- **Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%);
 - Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak;
 - Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di Tahun berjalan mendapat nilai 100; dan
 - Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, Triwulan II 90, Triwulan III 80, Triwulan IV 70.
- **Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai;

- 17 hari kerja dihitung dari Tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan Tanggal penyampaian SPM LS kontaktual; dan
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik.
- **Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni;
 - Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%); dan
 - Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.
- **Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%**

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada Triwulan IV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- **Capaian Output – Bobot Penilaian 25%**

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%); dan
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah adanya target minimal nilai IKPA yang harus dicapai, adanya sanksi bagi satker yang tidak dapat mencapai target IKPA dan kepatuhan terhadap indikator IKPA yang telah ditetapkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah : Laporan Keuangan dan Verifikasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja (IK) 16

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk Tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) :

- Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- Baik, apabila NKPA >80-90;
- Cukup, apabila NKPA >60-80
- Kurang, apabila NKPA >50-60
- Sangat Kurang, apabila NKPA <50

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone sebagai berikut:

$$NKPA_{UEI} = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times WNEf_{satker}) + (NE_{Satker} \times WNE_{satker})$$

Keterangan:

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

NefSatker : Nilai Efektivitas Satker

NE_{Satker} : Nilai Efisiensi Satker

W_{CIKP} : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNE_{fSatker} : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNE_{Satker} : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Variabel	Uraian	Bobot (%)
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektifitas Satker	45
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	25

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah pemahaman terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik KP Bone dalam mencapai keberhasilan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) ini adalah koordinasi yang baik pihak-

pihak terkait dalam pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) ini.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Verifikasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone.

C. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran Politeknik KP Bone berdasarkan DIPA satker Politeknik KP Bone nomor SP DIPA - 032.12.2.403839/2026 Tanggal 01 Desember 2025 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 24.630.091.000,-. Politeknik KP Bone telah melakukan revisi sebanyak 2 kali revisi anggaran sebagai berikut :

1. Revisi Pertama adalah Revisi DIPA 1 Tanggal 31 Desember 2025 untuk Pemenuhan Prioritas Presiden;
2. Revisi Kedua adalah Revisi DIPA 2 Tanggal 13 Februari 2026 untuk Revisi Hal. III DIPA dan Belanja Barang;
3. Revisi Ketiga adalah Revisi DIPA 3 Tanggal 2 Maret 2026 untuk TOP UP PNBPN; dan
4. Revisi Keempat adalah Revisi POK 1 Tanggal 31 Maret 2026 untuk Kegiatan PTB dan TEFA.

Realisasi anggaran sampai dengan Tanggal 31 Maret 2026 berdasarkan aplikasi *myintress.kemenkeu.go.id* sebesar Rp. 5.619.775.298,- atau 22,82 % dari total pagu anggaran. Adapun realisasi anggaran Politeknik KP Bone sebagai berikut :

Tabel 13. Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
Politeknik KP Bone	Pagu	14.164.344.000	10.465.747.000	-	24.630.091.000
	Realisasi	3.826.528.565	1.793.246.733	-	5.619.775.298
%		27,02	17,13	-	22,82



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga		Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain		Transfer
1	403838 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	PAGU	14.164.344.000	10.465.747.000	0			0	0	0	0	0	24.630.091.000
		REALISASI	3.826.528.565	1.793.246.733	0			0	0	0	0	0	5.619.775.298
			27.02%	17.13%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	22.82%	
		SISA	10.337.815.435	8.672.500.267	0			0	0	0	0	0	19.010.315.702
GRAND TOTAL		PAGU	14.164.344.000	10.465.747.000	0			0	0	0	0	0	24.630.091.000
		REALISASI	3.826.528.565	1.793.246.733	0			0	0	0	0	0	5.619.775.298
		%	27.02%	17.13%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	22.82%	
		SISA	10.337.815.435	8.672.500.267	0			0	0	0	0	0	19.010.315.702

hal : 1 dari 1 halaman

tanggal cetak : 20-04-2016 10:20

Gambar 3. Data Realisasi berdasarkan MyInttress Per 31 Maret 2026

Sementara jika dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone dengan Pusat Pendidikan KP maka berikut ini merupakan realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2026 berdasarkan Aplikasi SAKTI Kemenkeu :

Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Bidang KP

No	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8,032,971,000	1,144,906,304
	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	866,099,000	0
	Akreditasi Lembaga	2,250,000	1,197,200
	Sertifikasi Profesi dan SDM	3,500,000	0
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	7,144,072,000	1,143,709,104
	Penelitian dan Pengembangan Modeling	17,050,000	0
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16,597,120,000	4,513,197,854

Layanan Dukungan Manajemen Internal	16,596,195,000	4,513,197,854
Layanan Manajemen Kinerja Internal	925.000	0
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2026	24,630,091,000	5,658,104,158

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2026

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Maret 2026

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Unit Organisasi : 12 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
Satuan Kerja : 403839 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2026				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	24,630,091,000	974,160,000	2,901,902,895	2,756,201,263	5,658,104,158	22.97 %	17,997,826,842
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	8,032,971,000	972,316,000	814,471,860	330,434,444	1,144,906,304	14.25 %	5,915,748,696
DL.2376 Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8,032,971,000	972,316,000	814,471,860	330,434,444	1,144,906,304	14.25 %	5,915,748,696
FAN Pemenuhan Prioritas Direktorat Presiden	866,099,000	866,099,000	0	0	0	0.00 %	0
PDE Akreditasi Lembaga	2,250,000	0	0	1,197,200	1,197,200	53.21 %	1,052,800
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	3,500,000	0	0	0	0	0.00 %	3,500,000
SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	7,144,072,000	105,617,000	814,471,860	329,237,244	1,143,709,104	16.01 %	5,894,745,896
SDC Penelitian dan Pengembangan Modeling	17,050,000	600,000	0	0	0	0.00 %	16,450,000
WA Program Dukungan Manajemen	16,597,120,000	1,844,000	2,087,431,035	2,425,766,819	4,513,197,854	27.19 %	12,082,078,146
WA.2378 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	16,597,120,000	1,844,000	2,087,431,035	2,425,766,819	4,513,197,854	27.19 %	12,082,078,146
EBD Layanan Dukungan Manajemen Internal	16,596,195,000	919,000	2,087,431,035	2,425,766,819	4,513,197,854	27.19 %	12,082,078,146
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	925,000	925,000	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPa atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPa/POK selesai menjadi DIPa.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Gambar 4. Data Realisasi berdasarkan Aplikasi SAKTI Per 31 Maret 2026

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Bone merupakan salah satu organisasi sektor publik yang dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif

dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislative untuk dibelanjakan.

Politeknik KP Bone sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu Tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per Indikator Kinerja (IK) di Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone

INDIKATOR KINERJA		KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN (Rp.000)	%	EFISIENSI
SP. 1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	120	7.032.764.000	1.144.906.304	14,25	105,75
1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	120	8.148.000			
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)		6.617.462.000			
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)		1.350.000			
4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)		195.062.000			
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)		13.650.000			
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)		3.400.000			

7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)		3.500.000			
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)		2.250.000			
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (%)		187.942.000			
SP. 2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	110	16.406.903.000	4.513.197.854	27,2	82,8
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	100	0			
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)		16.406.903.000			
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)					
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)					
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	120				
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)					
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)					

Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA namun Efisiensi anggaran Politeknik KP Bone Pada Triwulan I ini belum bisa diukur dikarenakan aplikasi SMART DJA belum bisa diisi. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawasan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.

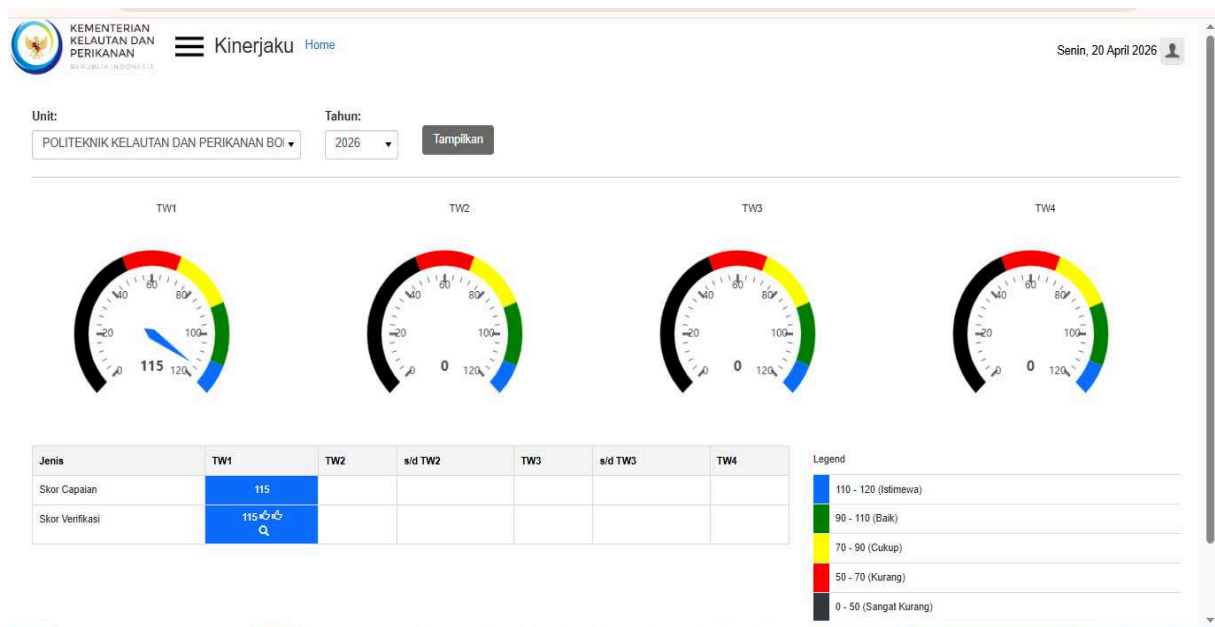
Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/ rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

BAB IV

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja (IK) Kegiatan Tahun 2026. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026 sebesar 115,00% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.



Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2026

Pada Tahun 2026, dari 16 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 16 Indikator Kinerja (IK) yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari Indikator Kinerja (IK) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja (IK) Triwulan I Tahun 2026

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TWI	CAPAIAN	%
1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	15	20	120,00
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)			
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)			
4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)			
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)			
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)			
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)			
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)			
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Sorong (%)			
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	86	86	100,00
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)			
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)			
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)			
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	77	100	120,00
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)			
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)			

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone di Triwulan I tahun 2026 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian Indikator Kinerja (IK) dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone. Adapun Permasalahan pada Politeknik KP Bone yaitu Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) belum ditindaklanjuti secara tuntas.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di Triwulan berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2026



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (Orang)	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	201
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Bone di tahun berjalan (kesepakatan)	2
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%)	100
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kajian)	3
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Bone (kelompok)	2
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Bone yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Bone (%)	85
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	82
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	85
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Bone (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92,1
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,75

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7.375.385.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	16.931.306.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2026		24.306.691.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Hery Riyadi Alauddin